

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat rekonstruksi masa lampau, secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, dan mensintesis bukti-bukti untuk menegakkan fakta-fakta dan bukti-bukti untuk memperoleh kesimpulan yang kuat. memperoleh kesimpulan yang kuat.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi menekankan pada makna.<sup>48</sup>

Pendekatan kualitatif juga merupakan suatu bentuk penelitian yang memiliki metode pengumpulan data serta analisis data dengan mengutamakan data yang bersifat kualitatif atau mengutamakan mutunya. Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti yang dipandang sebagai kunci penelitian, penelitian bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk, analisis data cenderung bersifat induktif sedang

---

<sup>48</sup>Moh. Nazir, *metode penelitian* (Jakarta:PT.GHALIA Indonesia, 2003 ),16

makna suatu hasil merupakan hal yang paling esensialnya dalam penelitian kualitatif.<sup>49</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Lincoln dan Guba, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelongo bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat instrumen yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Analisis data secara induktif.
4. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari kata.
5. Penelitian bersifat deskriptif.
6. Lebih mementingkan proses daripada hasil.<sup>50</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti

---

<sup>49</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada Pres, 1996), 49-50.

<sup>50</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 175

mutlak diperlukan, karena disamping peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/ berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan secermat mungkin.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat sumber data yang digunakan oleh peneliti, dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan serta memperoleh sumber data atau lokasi penelitian dianggap sebagai populasi sehingga bisa diambil sampel sebagai obyek penelitian.

Lokasi yang diteliti adalah desa wisata Cunggu. Desa wisata Cunggu terletak di Desa Cunggu, Kecamatan Badas, ± 28 Km dari Kota Kediri atau 105 km (2,5 jam) dari Surabaya .

Desa wisata Cunggu secara resmi dinyatakan sebagai desa wisata pada tahun 2013. Desa wisata Cunggu ada beberapa obyek wisata yang dapat dikunjungi diantaranya adalah pemandian Sendang Drajat, Candi Surowono, Cungkup, Gua Surowono, Pusat Perikanan dan Kuliner. berawal dari kondisi pariwisata yang begitu memprihatinkan kemudian dikelola oleh beberapa pihak salah satunya adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan pemerintah desa. Dari adanya desa wisata ini dapat mengangkat sektor ekonomi masyarakat yang berada di sekitar

lokasi. Bukan hanya mengangkat sektor ekonomi saja namun juga dapat meningkatkan taraf kesejahteraan warga sekitar terutama kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Berdasarkan tinjauan yang ada di lapangan maka peneliti ingin meneliti lokasi tersebut.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Iofland and Iofland Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.<sup>51</sup>

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung berdasarkan wawancara dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari perseorang atau kelompok seperti hasil wawancara.<sup>52</sup> Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu; Kepala Desa, aparat desa, ketua Pokdarwis, anggota Pokdarwis dan masyarakat.
2. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diterima oleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-

---

<sup>51</sup> Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) 157

<sup>52</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.<sup>53</sup> Data sekunder yang digunakan adalah data yang terkait dengan topik penelitian yang diperoleh dari instansi berupa naskah publikasi maupun arsip, buku-buku, artikel, dan jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder berupa profil Desa Canggung serta sejarah dari terbentuknya desa wisata. Pemugaran serta perkembangan yang terjadi.

## **E. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang dibutuhkan. Secara umum terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yaitu:<sup>54</sup>

### **1. Wawancara/*Interview***

Wawancara merupakan salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara secara tidak disengaja dan secara langsung memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati karena perlu dibandingkan dengan data lain. Dalam sebuah wawancara, peneliti dapat mengajukan pertanyaan mengenai

---

<sup>53</sup> Amiruddin, Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 45.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 309.

fakta, kepercayaan dan persepektif seseorang terhadap suatu fakta, perasaan, perilaku saat ini dan masa lalu, standar normatif dan mengapa seseorang melakukan tindakan tertentu.<sup>55</sup>

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur karena wawancara tidak tersruktur lebih terbuka dan lebih mendalam tentang resoponden. Penelitian ini yang bertidak sebagai pewawancara adalah peneliti sendiri sedangkan yang di wawancarai meliputi Kepala Desa, Aparatur Desa, Ketua Pokdarwis, anggota Pokdarwis dan masyarakat.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, karena data dikumpulkandari dokuman serta arsip-arsip yang telah ada. Sedang menurut Suharmasi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupacatatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda.<sup>56</sup>

Data-data yang dapat diambil sebagai referensi dokumentasi juga dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen sebuah rapat, dan sebagainya.<sup>57</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup> Samiaji Sarosa, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Indeks, 2012), 45.

<sup>56</sup> Suharmasi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 236.

<sup>57</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 187.

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 149.

Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan dokumentasi berupa arsip kegiatan yang dilakukan oleh Pokdarwis maupun Kepala Desa mengenai pengelolaan dan promosi yang telah dilakukan dan beberapa dokumentasi lain yang berhubungan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun data-data diperoleh dari ketua Pokdarwis, Kepala Desa Cangggu, aparatur desa dan masyarakat sekitar

### 3. Metode *observasi* (pengamatan)

Dalam metode ini bahwasanya peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi para informan dengan melakukan observasi berkaitan dengan apa yang didengar dan dilihat terkait penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur karena peneliti merancang secara sistematis mengenai apa yang akan diamati dan dimana tempatnya. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengelolaan promosi dan strategi desa wisata yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dan Pokdarwis.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selain itu, bertujuan untuk menetapkan

data secara sistematis berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti oleh peneliti, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahan tersebut analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>59</sup>Peneliti di sini berusaha menyusun atas data-data yang telah ditemukan, hal tersebut dimaksudkan agar peneliti lebih bisa menggali masalah lebih dalam lagi dan menyajikannya dengan suatu deskripsi yang baik. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual, analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*Data Reduction*)

- a. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemuatan perhatian, pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup dilapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean,menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.<sup>60</sup>
- b. Dalam teknik ini peneliti melakukan proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut.

---

<sup>59</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

<sup>60</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 103.

## 2. Paparan atau sajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk, sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan kepada objek penelitian pada suatu sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>61</sup> Disini peneliti berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks kedalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

## 3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dilakukan secara induktif yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.<sup>62</sup> Pada bagian ini merupakan bab terakhir di dalam penelitian, di mana peneliti akan menyimpulkan segala sesuatu hasil temuan berdasarkan dokumen-dokumen yang telah di dapat sebelumnya.

---

<sup>61</sup>Hanan dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1996), 73.

<sup>62</sup>Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi)* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), 7.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang dilakukan oleh peneliti untuk pengujian validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalan) penelitian kualitatif agar diperoleh suatu pemahaman yang lebihluas dan lengkap (*komprensif*). Uji validitas sendiri merupakan uji keabsahan yang ditujukan pada konsistensi antara data dengan kenyataan yang sebenarnya. Sedangkan reliabilitas (teliti dan tepat) merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konsisten.

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas criteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas:<sup>63</sup>

1. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
2. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan, atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

---

<sup>63</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Tehnik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 20015), 256-260.

3. Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
4. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.
5. *Auditing* atau metode pemeriksaan keabsahan data dengan tujuan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.<sup>64</sup>

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Peneliti saat ini menggunakan 4 tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahapan pra-lapangan, tahapan pelaksanaan, tahap analisis data, tahap penulisan laporan. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan 4 tahapan tersebut dengan rincian sebagai berikut:

##### **1. Tahap Pra-lapangan**

Tahap pra-lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan beberapa hal, diantaranya:

##### **a. Tahap Penelitian Pendahuluan**

Pada tahapan pendahuluan ini peneliti melakukan pengkajian mengenai lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian guna untuk memperoleh informasi. Peneliti menetapkan lokasi penelitian yakni di Desa Wisata Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Dalam

---

<sup>64</sup>Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 175-183.

hal ini bertujuan untuk melihat permasalahan atau fenomena yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

b. Tahap Penyusunan proposal

Pada tahap penyusunan proposal kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara penyusunan rencana kerja pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Penyusunan dalam tahapan ini berupa identifikasi masalah, landasan teori serta pemilihan metode penelitian yang akan digunakan. Dalam penyusunan proposal ini sebagai salah satu bentuk persetujuan dosen pembimbing untuk melakukan suatu penelitian.

c. Tahap Pengurusan Izin

Tahap pengurusan perizinan bertujuan guna untuk memudahkan peneliti dalam rangka usaha untuk memperoleh data-data serta informasi yang ada di lokasi penelitian, yaitu di Desa Wisata Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Dalam pelaksanaan penelitian harus mendapatkan surat ijin dari pihak Universitas Negeri Malang sesuai dengan fakultas masing-masing.

d. Tahap Penyusunan Instrumen

Pada tahapan penyusunan instrumen disini meliputi penyusunan daftar pertanyaan wawancara, membuat lembar yang digunakan dalam kegiatan observasi serta pencatatan dari dokumen-dokumen yang memiliki kesinambungan dengan obyek penelitian.

e. Penelitian Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Tahap Memasuki Lapangan

Dalam tahapan memasuki lapangan penelitian, peneliti melakukan pendekatan dan perkenalan diri serta memberikan surat pengantar dari IAIN Kediri kepada pihak Pemerintah Desa Cangu dan ketua Pokdarwis, selanjutnya peneliti menyampaikan maksud dan tujuan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini peneliti mulai untuk observasi mengenai obyek penelitian, selanjutnya peneliti akan melakukan kegiatan wawancara, peneliti melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan data yang dibutuhkan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis data observasi, wawancara ataupun dokumen-dokumen yang telah didapatkan dari obyek dan subyek penelitian. Selanjutnya peneliti menafsirkan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang menjadi focus penelitian kemudian selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dari data temuan.

#### 4. Tahap Laporan

Pada tahapan penulisan laporan ini menyangkut kegiatan penyusunan dari hasil temuan di lapangan yang terdiri dari seluruh kegiatan yang dimulai dari pengumpulan data hingga pemaknaan data, selanjutnya dilakukan konsultasi kepada dosen pembimbing guna untuk memperoleh perbaikan dan saran-saran.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup>Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) , 127